

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI GURU IPA DAN MANAJEMEN LABORATORIUM TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK (Penelitian di MTs Negeri Kota Bandung)

Oleh Puji Astuti
NIM. 2.214.6.046

Kompetensi guru dan sarana prasarana adalah bagian dari komponen yang cukup menentukan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, mendukung suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. Dengan aktifnya siswa belajar, akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mencerminkan pemahaman materi yang dikuasainya. Guru memiliki peran yang strategis didalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya memadai lainnya seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan guru yang berkualitas. Di Bandung terdapat 2 Madrasah Tsanawiyah Negeri, yaitu MTs N 1 dan MTs N 2 Kota Bandung. Yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah tentang kompetensi Guru MTs Negeri dan manajemen Laboratorium IPA. Kompetensi guru di MTs Negeri Kota Bandung semuanya telah tersertifikasi dengan latar pendidikan yang linier. Ruang laboratorium sudah ada, walaupun masih sederhana. Namun ternyata di MTs Negeri 2 Kota Bandung dari hasil UAS semester 1 tahun 2015 ternyata dari 19 kelas terdapat 11 kelas yang memiliki nilai rata-ran IPA kelas kurang dari 70 dan 1 kelas dengan nilai rata-ran IPA yang dibawah 50. Sedangkan di MTs Negeri 1 Kota Bandung sudah 3 tahun (2013-2016) sudah tidak memiliki ruangan laboratorium IPA khusus. Hal ini terjadi karena kebutuhan mengajar guru sertifikasi dan jumlah siswa yang masuk semakin meningkat. Maka Ruang Laboratorium IPA kembali difungsikan sebagai kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh mana yang lebih besar antar kompetensi peserta didik dan manajemen laboratorium. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi Guru IPA mempengaruhi sebesar 50,59 % terhadap pemahaman siswa. Dan manajemen Laboratorium berpengaruh sebesar 21,76 % terhadap pemahaman peserta didik. Sedangkan sisa dari persentase ditentukan oleh faktor lain yang mempengaruhi pemahaman peserta didik. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Guru IPA dan Manajemen Laboratorium terhadap pemahaman peserta didik. Oleh karena itu diharapkan untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik agar sekolah dapat menunjang fasilitas bagi guru untuk mengembangkan potensinya karena kompetensi guru berperan cukup besar.

Kata Kunci : Manajemen Laboratorium, Kompetensi Guru dan Pemahaman peserta didik